

**ISTILAH-ISTILAH MAKANAN DAN MINUMAN
DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA TOBELO
(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

PEGGY LADY CLAUDIA SUMANTI

17091102195

SASTRA INGGRIS



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO**

2021

ABSTRACT

This research is entitled “Terms of Food and Beverage in English and Tobelo language (A Contrastive Analysis)”. The objectives of this research are to identify and classify the types of food and beverages in English and Tobelo language and to analyse the differences and similarities of the terms of food and beverages between English and Tobelo language. This research uses a descriptive method. The data of food and beverages in English were collected from skripsi, journal, or article from the internet, while the data in Tobelo language were collected by interviewing informants by phone calls, furthermore in taking the data pictures of food and beverages in Tobelo language, the writer conducted picture searching of food and beverages by the internet and also took some pictures from the traditional markets and then confirmed the data of the images taken were appropriate and correct with the intended data to the informants. The collected data have been analyzed by using the theories from Frisch in Hickerson’s and Foley’s and then to get a contrastive analysis the writer uses the theory of Lado’s also to find out the difference and similarities of the two different languages. The result shows that the data of English food consist two types those are solid food and beverages/drink. Tobelo language consist of three groups those are solid food, liquid food, and beverages/drink. English food and beverages has 8 ways of making food and beverages, Tobelo language has 9 ways. English food and beverages has 8 types of basic food and beverages ingredient, while in Tobelo language has 10 types of basic food and beverages ingredient. The differences found are in English categories has no liquid food while in Tobelo language has. In English language have many kinds of bread while in Tobelo language have many kinds of cakes/cookies. In the way of food and beverages are made, Tobelo language has nonofu/fufu(smoke/fumigation) but in English has not. In the basic ingredient of staple food in English has wheat and bread while in Tobelo language has rice and sagu(sago).

Keywords: *Terms, Food and Beverages, English Language, Tobelo Language, Contrastive Analysis.*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya merupakan suatu kompleks yang meliputi pengetahuan, keyakinan, seni, moral, adat istiadat serta kemampuan dan kebiasaan lain yang dimiliki manusia sebagai bagian masyarakat. Kebudayaan adalah seluruh cara kehidupan dari masyarakat yang mana pun dan tidak hanya mengenai sebagian dari cara hidup itu yaitu bagian yang oleh masyarakat dianggap lebih tinggi atau lebih diinginkan (Hawkins, 2012). Dari pembahasan budaya, ada hubungan diantara budaya dan bahasa.

Linguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa atau ilmu yang menjadikan bahasa sebagai objek kajiannya (Chaer, 2012: 1). Linguistik mencakup banyak pendekatan yang berbeda untuk mempelajari bahasa dan banyak bidang penyelidikan berbeda seperti sistem suara (fonetik, fonologi), struktur kalimat (sintaksis), hubungan antara bahasa dan kognisi (linguistik kognitif), sistem makna (semantik, pragmatik, fungsi dari bahasa), serta faktor bahasa sosial (sosiolinguistik) (Schmidt, 2002). Linguistik dapat diklasifikasikan menjadi dua klasifikasi besar, yaitu mikro-linguistik dan makro-linguistik. Mikrolinguistik

adalah bidang linguistik yang mempelajari bahasa berdasarkan bahasanya sendiri; studi internal dari sisi bahasa. Mikro-linguistik termasuk meliputi fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Makro-linguistik yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan faktor-faktor di luar bahasa. Makro-linguistik termasuk meliputi psikolinguistik, sosiolinguistik, etnolinguistik dan sebagainya (Kentjono, 1990). Dalam penelitian ini penulis berfokus dalam studi etnolinguistik.

Taksonomi ialah salah satu topik yang dipelajari dalam etnolinguistik. Taksonomi adalah bagaimana istilah-istilah tertentu disusun ke dalam kelompok yang lebih besar, klasifikasi berdasarkan bagaimana makanan dan minuman dibuat, dan klasifikasi berdasarkan bahan dasar (Foley, 1997: 11). Taksonomi adalah cara manusia menggunakan bahasa untuk mengklasifikasikan dan mengkategorikan berbagai jenis aspek di dunia tempat mereka tinggal (Wardaugh, 1986: 223). Penulis mempelajari taksonomi tentang makanan dan minuman.

Makanan merupakan kebutuhan dasar bagi manusia untuk bertahan hidup. Makanan adalah segala sesuatu yang dimakan atau masuk ke dalam tubuh yang membentuk atau menggantikan jaringan tubuh dan memberi nutrisi atau mengatur semua proses dalam tubuh, tetapi secara umum ada hubungan antara kebutuhan psikologis dan kebutuhan fisiologis tubuh (Jauhari, 2013). Makanan memiliki khasiat yang lezat selain memiliki nilai gizi yang tinggi. Seperti halnya makanan, minuman dapat ditemukan sebagai kebutuhan dasar dari manusia. Minuman merupakan kebutuhan primer yang harus dipenuhi manusia agar dapat bertahan hidup (Cahyadi, 2005). Tujuan utama dari minuman adalah untuk memenuhi cairan tubuh manusia atau penghilang rasa haus dari manusia. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teori dari Frisch in Hickerson dan Foley untuk meneliti tentang makanan dan minuman. Frisch dalam Hickerson (1980: 120) membagi makanan menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Makanan padat yang menggunakan kata kerja “makan” seperti:
 - Buah-buahan, roti, sayuran, daging, ikan dan makanan laut, dan
2. Minuman yang menggunakan kata kerja “minum” seperti:
 - minuman beralkohol dan minuman yang tidak beralkohol.

Berdasarkan dari penjelasan dan contoh di atas, penulis bermaksud untuk meneliti istilah-istilah dari makanan dan minuman dalam bahasa Inggris dan bahasa Tobelo karena penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang bahasa Tobelo khususnya dalam hal makanan dan minuman. Penulis juga ingin mengetahui lebih jauh tentang perbedaan dan perbandingan dari istilah-istilah makanan dan minuman dari kedua bahasa yang berbeda berdasarkan bahan dasar dan cara pembuatannya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dari penjelasan ini ialah:

1. Apa jenis makanan dan minuman dalam bahasa Inggris dan bahasa Tobelo?
2. Apa perbedaan dan persamaan dari istilah-istilah makanan dan minuman dalam bahasa Inggris dan bahasa Tobelo?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam kaitannya dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis-jenis dari makanan dan minuman dalam bahasa Inggris dan bahasa Tobelo.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan perbedaan dan persamaan dari istilah-istilah makanan dan minuman dalam bahasa Inggris dan bahasa Tobelo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan untuk pengembangan penelitian tentang taksonomi makanan. Semoga penelitian ini dapat membantu para pembaca untuk pengembangan kajian kebahasaan khususnya dalam “taksonomi” istilah-istilah makanan dan minuman dalam bahasa Inggris dan bahasa Tobelo.

Secara praktis, penelitian ini memberikan informasi yang dapat menambah pengetahuan pembaca tentang istilah-istilah makanan dan minuman dalam dua bahasa yang berbeda dalam bahasa Inggris dan bahasa Tobelo, dan juga semoga penelitian ini dapat membantu para pembaca untuk dapat berkontribusi dalam referensi penelitian selanjutnya.

1.5 Tinjauan Pustaka

1. “Istilah-istilah Makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mange” ditulis oleh Dorsaya (2013). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan membandingkan istilah-istilah makanan di Indonesia, bahasa Inggris dan bahasa Mange. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penulis dari penelitian ini menggunakan teori dari Frisch dalam Hickerson (1980: 120) dan teori dari Lado (1957: 114).
2. “Istilah-istilah makanan dalam bahasa Inggris dan Bahasa Pasan” ditulis oleh Sekeh (2013). Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis, mengklasifikasi, dan membedakan istilah-istilah makanan yang digunakan dalam bahasa Inggris dan bahasa Pasan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Lalu penulis menggunakan teori Frisch dalam Hickerson (1980: 120) dan teori dari Lado (1957: 114).
3. “Leksikal Taksonomi Makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Sunda” ditulis oleh Sondakh (2015). Tujuan penelitian ini ialah mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mendeskripsikan taksonomi leksikal makanan dan menganalisis persamaan dan perbedaan Taksonomi makanan yang digunakan dalam kedua bahasa. Penulis menggunakan teori Frisch dalam Hickerson (1980: 120) dan kemudian penulis menggunakan teori Lado (1957: 114) untuk membandingkan data-data dari kedua bahasa.
4. “Taksonomi Nomina Aspek Makanan dan Minuman Khas Minahasa” ditulis oleh Pamantung (2015). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori Medan Makna. Label klasifikasi makanan dan minuman tradisional Minahasa muncul di menu pesta, menu harian “ucapan syukur” (endowanko ‘hari suci’ atau “pengucapan”), menu restoran atau kafetaria, menu penginapan atau hotel dan menu penjual keliling.
5. “Strategi Pengembangan Makanan Tradisional Berbasis Teknologi Informasi Sebagai Upaya Pelestarian Seni Kuliner Bali” ditulis oleh Marsiti (2019). Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan penelusuran industri dan menggali pengalaman peneliti terkait jenis-jenis hidangan tradisional khas Bali. Penelitian ini penelitian yang dilanjutkan dengan eksperimen dengan metode pengumpulan data melalui observasi uji panelis untuk melihat kualitas produk.
6. “Pengembangan Ensiklopedi Makanan Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta” ditulis oleh Utomo (2016). Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan proses pengembangan buku ensiklopedi makanan tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta, serta mendeskripsikan kualitas buku ensiklopedi makanan tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan. Penulis dari penelitian ini menggunakan teori dari Chaer (2007: 181).
7. “Taksonomi Makanan Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Batak Karo” ditulis oleh Perangin-Angin (2019). Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis jenis dan kategori makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Batak Karo. Penelitian ini menggunakan menggunakan metode deskriptif. Penulis menggunakan teori Frisch dalam Hickerson (1980: 120) dan teori Lado (1957: 114).

8. “Istilah-Istilah Makanan dan Minuman dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan” ditulis oleh Sekeon (2019). Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui, mengklasifikasi, menganalisis, dan mendeskripsikan jenis-jenis makanan dan minuman dalam bahasa Inggris dan bahasa Tontemboan. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Sekeon menggunakan teori Frisch dalam Hickerson (1980: 120), teori Lado (1957: 114) dan teori Foley (1997: 112) untuk membandingkan data dari kedua bahasa yang berbeda dan untuk mengklasifikasikan makanan berdasarkan cara pembuatan dan juga mengklasifikasi berdasarkan bahan dasar.
9. “Introduction in Linguistic course; Language and Linguistic” ditulis oleh Jufrizal (2011). Jufrizal membagi pembahasan-pembahasan materi seperti sifat bahasa, komunikasi hewan dan bahasa manusia, linguistik, linguistik dan pengajaran bahasa, dan klasifikasi linguistik sebagai pembahasan yang ia jelaskan.
10. “Kuliner sebagai pendukung industri pariwisata berbasis kearifan lokal” ditulis oleh Zahrulianingdyah (2018). Ia menjelaskan industri pariwisata merupakan kumpulan bidang usaha yang secara bersama-sama menghasilkan produk maupun jasa pelayanan yang dibutuhkan wisatawan. Zahrulianingdyah juga menambahkan beberapa kuliner yang dijajahkan di daerah destinasi wisata lokal, salah satunya seperti yang ada di destinasi wisata Candi Borobudur, kuliner yang dijumpai adalah tahu kupat, getuk, trio, salak pondoh, gula jawa, rengginang.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan objek penelitian yang berbeda yaitu menggunakan bahasa Tobelo, yang secara khusus membahas istilah-istilah makanan dan minuman dari kedua bahasa yang berbeda yakni bahasa Inggris dan bahasa Tobelo, serta mengklasifikasi berdasarkan cara pembuatan dan bahan dasar.

1.6 Landasan Teoritis

Untuk mendukung penelitian ini, penulis menggunakan teori Frisch dalam Hickerson (1980: 120), ia mengklasifikasi makanan menjadi dua kelompok, yang dinamakan makanan padat dan minuman:

1. Makanan padat (menggunakan kata kerja ‘makan’)

Makanan padat terbagi menjadi beberapa jenis, contohnya:

- Buah-buahan: Nanas, anggur, Jambu, manga, dsb.
- Roti: Roti Gandum, Bagel, dsb.
- Sayuran: Ketimun, wortel, brokoli, kentang, dsb.
- Daging: Daging babi, daging sapi, daging ayam, dsb.
- Ikan/Makanan Laut: Ikan tuna, cumi-cumi, kepiting, dsb.
- Makanan olahan: Sosis, kentang goreng, ayam panggang, dsb.

2. Minuman (menggunakan kata kerja ‘minum’)

Minuman terbagi menjadi dua jenis, contohnya:

- Minuman beralkohol: Sampanye, anggur, bir, dsb.
- Minuman non-Alkohol: Jus, Susu, sirup, dsb.

Penulis juga menggunakan teori dari Foley (1997: 112), Menurut Foley taksonomi adalah bagaimana istilah-istilah tertentu disusun kedalam kelompok yang lebih besar untuk menyediakan sistem klasifikasi yang lebih besar. Klasifikasi berdasarkan bagaimana makanan dan minuman dibuat dan berdasarkan bahan dasar:

1. Contoh makanan berdasarkan cara pembuatan:

- Goreng: Ayam goreng, kentang goreng, donat, dsb.
- Panggang: Roti, panekuk, kue muffin, telur dan daging panggang, kentang panggang, dsb.
- Rebus: Mie, telur rebus, kentang rebus, bakso, dsb.
- Kukus: Kepiting kukus, ayam kukus, iga babi kukus dsb.
- Tumis: Tumis kentang, Tumis udang & jamur, dsb.

2. Contoh minuman berdasarkan cara pembuatan:

- Dicampur: Vodka, jus, yogurt, es krim, susu kocok, dsb.
- Peras: Jeruk peras salah satu termasuk dalam cara pembuatan 'peras'

3. Contoh berdasarkan bahan-bahan dasar:

a. Makanan: Daging, tepung, buah-buahan, sayuran, kacang-kacangan, ikan dan makanan laut, dan sebagainya

- Daging sapi, daging babi, daging ayam termasuk dalam bahan dasar menggunakan 'daging'.

b. Minuman: Buah-buahan, susu, sayuran, soda, dan sebagainya.

- Yogurt, susu kocok, termasuk dalam bahan dasar menggunakan 'susu'.

Untuk mendapatkan perbedaan dan persamaan tentang istilah-istilah makanan dan minuman, penulis menggunakan teori dari Lado (1957: 114), ia menyatakan analisis kontrastif adalah sebuah metode yang membandingkan dan mengkontraskan dua bahasa yang berbeda untuk mendapatkan perbedaan dan persamaan dari kedua bahasa.

1.7 Metodologi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Menurut Whitney (1960: 160) Metode deskriptif adalah penemuan fakta dengan interpretasi yang tepat. Penulis menggunakan metode deskriptif melalui langkah-langkah berikut:

1. Persiapan

Pada tahap ini, penulis melakukan studi pustaka dengan membaca penelitian-penelitian sebelumnya/skripsi, buku teori linguistik, buku taksonomi dan jurnal atau artikel dari internet yang berhubungan dengan topic dari penelitian ini.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, data mengenai istilah makanan dan minuman dalam bahasa Inggris dikumpulkan melalui penelitian-penelitian sebelumnya dan jurnal atau artikel dari internet dan juga penulis telah mengunduh gambar-gambar dari makanan dan minuman sebanyak yang dibutuhkan untuk mempelajari mengenai penjelasan makanan dan minuman. Sedangkan data istilah makanan dan minuman dalam bahasa Tobelo dikumpulkan melalui wawancara telepon dari beberapa informan yang merupakan penutur asli bahasa Tobelo, penulis telah memilih lima (5) informan yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, 1. Yonathan Ahiki (66 Tahun), 2. Yenike Hihika (61 Tahun), 3. Agustinus Ahiki (52 Tahun), 4. Serni Ahiki (39 Tahun), 5. Martafina Reni Ahiki (42 Tahun). Informan no. 1, 2, 3, & 4 tinggal di Tobelo. Oleh karena itu penulis akan melakukan wawancara untuk mendapatkan data melalui panggilan telepon/whatsapp & messenger. Selanjutnya dalam mengambil data gambar makanan dan minuman dalam bahasa Tobelo, penulis melakukan pencarian gambar dari makanan dan minuman melalui internet juga mengambil gambar dari pasar tradisional dan kemudian mengkonfirmasi data gambar-gambar yang diambil sesuai dan benar dengan data yang dimaksudkan kepada para informan.

3. Analisis Data

Dalam menganalisis istilah makanan dan minuman dalam bahasa Inggris dan bahasa Tobelo penulis menggunakan teori Frisch dalam Hickerson (1980: 120) dalam membagi makanan menjadi dua kelompok makanan padat dan minuman dan penulis juga menggunakan teori dari Foley (1997: 112) untuk menganalisis sistem klasifikasi berdasarkan bagaimana cara pembuatan dari makanan dan minuman dan sistem klasifikasi berdasarkan bahan dasar. Dan kemudian untuk mengkontraskan data dari kedua bahasa yakni bahasa Inggris dan bahasa Tobelo penulis akan menggunakan teori dari Lado (1957: 114).

PEMBAHASAN DAN HASIL

Penelitian ini berjudul: “Istilah-Istilah Makanan dan Minuman dalam bahasa Inggris dan bahasa Tobelo: Suatu analisis Kontrastif”. Studi ini menekankan pada istilah-istilah makanan dan minuman dalam dua bahasa yang berbeda serta menganalisis dengan menemukan persamaan dan perbedaan dan mengklasifikasi berdasarkan cara pembuatan dan bahan dasar.

2. ISTILAH-ISTILAH MAKANAN DAN MINUMAN DALAM BAHASA INGGRIS

2.1 Jenis Makanan

Makanan adalah kebutuhan dasar bagi manusia untuk bertahan hidup. Menurut Frisch dalam Hickerson makanan dibagi menjadi dua kelompok makanan padat dan minuman.

2.1.1 Makanan Padat

Makanan padat ialah semua makanan yang dapat dimakan atau berbentuk dan dapat digenggam dan yang bukan bentuk cair atau dalam bentuk gas. Makanan padat dalam bahasa Inggris memiliki beberapa jenis seperti buah-buahan, roti, sayuran, daging, ikan/makanan laut, dan makanan yang dimasak atau makanan olahan. Berikut penjelasan mengenai jenis-jenis makanan padat.

2.1.1.1 Buah-buahan “*Fruits*”

Buah merupakan bagian tumbuhan yang berasal dari bunga atau putik dan biasanya berbiji (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Buah juga termasuk dalam makanan padat karena buah bersifat dapat dipegang dirasakan dan dimakan. Ada berbagai jenis buah dalam bahasa Inggris antara lain: *Apple, Avocado, Banana* dll.

2.1.1.2 Roti “*Bread*”

Roti termasuk dalam makanan padat karena roti bersifat padat dan mudah digenggam. Ada beberapa jenis roti dalam bahasa Inggris: *Wheat bread, buckwheat bread, bagel, flatbread, potato bread, cornbread, dry bread, baguette, rye bread* dsb.

2.1.1.3 Sayuran “*Vegetables*”

Sayuran juga termasuk dalam makanan padat dengan banyaknya jenis dari sayur-sayuran yang bersifat padat. Ada beberapa jenis sayuran dalam bahasa Inggris seperti: *Cabbage, carrot, asparagus, cucumber*.

2.1.1.4 Daging “*Meat*”

Ada beberapa jenis daging yang sering dijadikan makanan oleh manusia dalam bahasa Inggris antara lain : *pork, bacon, chicken, beef, rabbit, lamb, turkey, venison, and chevron*.

2.1.1.5 Ikan/Makanan Laut “*Fish/Seafood*”

Ikan adalah binatang bertulang belakang yang hidup di dalam air, umumnya bernapas dengan insang yang berasal dari air tawar. Sedangkan makanan laut adalah makanan yang berasal dari hewan laut, seperti udang, kerang-kerangan, kepiting dan berbagai jenis ikan atau tumbuhan laut (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Ada berbagai jenis ikan/makanan laut yang digunakan untuk diolah menjadi makanan dalam bahasa Inggris seperti *carp, parrot fish, catfish, oyster*.

2.1.1.6 Makanan yang Dimasak / Makanan Olahan “*Cooked Food*”

Makanan yang dimasak atau makanan olahan merupakan makanan yang telah diolah atau bahan-bahan makanan yang dicampur satu dengan rangkaian bumbu. Makanan yang dimasak atau diolah juga terdiri dari berbagai perpaduan bahan-bahan cair lainnya. Berikut

beberapa jenis makanan dalam bahasa Inggris yang dimasak atau telah diolah terdiri dari: *Salad, bread, noodles, pasta, soup, meat, fish/seafood and dessert.*

2.2 Jenis Minuman

Minuman merupakan kebutuhan primer yang harus dipenuhi manusia agar dapat bertahan hidup (Cahyadi, 2005). Minuman terbagi ke dalam dua kelompok yaitu: minuman beralkohol dan yang tidak mengandung alkohol atau non-alkohol.

2.2.1 Minuman Beralkohol

Minuman beralkohol adalah minuman yang bersifat keras yang mengandung alkohol atau etanol. Adanya kandungan alkohol pada minuman dapat menyebabkan ketagihan dan kehilangan kesadaran apabila di konsumsi secara berlebihan dan bersifat memabukkan. Jenis-jenis minuman beralkohol dalam bahasa Inggris terdiri dari: *Beer, Cocktail, Wine, Spirits, Liqueurs, Whisky, Tequila, Brandy, Vodka.*

2.2.2 Minuman tidak beralkohol/non-alcohol

Minuman yang tidak beralkohol atau non-alcohol adalah semua jenis minuman yang sama sekali tidak mengandung alkohol. Umumnya minuman yang diketahui tidak mengandung alkohol seperti air, susu, kopi, teh dan jus. Dalam bahasa Inggris minuman yang tidak beralkohol dapat dikategorikan seperti Mocktail, Stimulant, Milk, Soft drink, dan Nourishing drinks.

2.3 Klasifikasi Makanan dan Minuman berdasarkan cara pembuatan

Beberapa cara pembuatan makanan dan minuman dalam bahasa Inggris yaitu *frying*(goreng), *baking*(panggang), *grilling*(bakar), *boiling*(rebus), *steaming*(kukus), dan *sautéing*(tumis), dalam minuman seperti *blending*(campur) dan *squeeze*(peras).

- Makanan yang dibuat dengan cara *frying* atau goreng yaitu, *french fries, fish fillet* dll.
- Makanan yang dibuat dengan cara *baking* atau panggang yang menggunakan teknik memanggang dengan suhu yang umumnya menggunakan oven yaitu, *European bread, pizza, cup cakes, cookies* dll.
- Makanan yang dibuat dengan cara *grilling* atau panggang yang menggunakan teknik pembakaran yang memanfaatkan bara api yaitu, *burger, hot dog* dll.
- Makanan yang dibuat dengan cara *boiling* atau rebus seperti *chicken noodle soup, lasagna*, dll.
- Makanan yang dibuat dengan cara *steaming* atau kukus yaitu, *steamed spring rolls*.
- Makanan yang dibuat dengan cara *sautéing* atau tumis seperti, *cheesy zucchini sauté*.
- Minuman yang dibuat dengan cara *blending* atau campur yaitu, *juices, smoothies, milkshakes, iced tea and lemon*.
- Minuman yang dibuat dengan cara *squeeze* atau diperas seperti *pomegranate rum puch*.

2.4 Klasifikasi Makanan dan Minuman berdasarkan bahan dasar

Bahan dasar atau bahan utama dari makanan dan minuman dalam bahasa Inggris yang digunakan pada makanan seperti *meat, flour, wheat, fruits, vegetables, fish and seafood*, dan yang digunakan pada minuman *fruits, vegetables, milk, leaves and seeds*.

- Makanan-makanan dalam bahasa Inggris yang menggunakan *meat* atau daging sebagai bahan dasar atau bahan utama seperti, *steak, sausage, nugget, meatballs*, dan sebagainya.
- Makanan-makanan dalam bahasa Inggris yang menggunakan *flour* atau tepung sebagai bahan dasar atau bahan utama, *pizza, pretzels, doughnuts*.
- Makanan-makanan dalam bahasa Inggris yang menggunakan *wheat* atau gandum sebagai bahan dasar atau bahan utama yaitu, *wheat bread* dll.

- Makanan-makanan dalam bahasa Inggris yang menggunakan *fruits* atau buah-buahan sebagai bahan dasar atau bahan utama ialah *strawberry corn salsa* dll.
- Makanan-makanan dalam bahasa Inggris yang menggunakan *vegetables* atau sayur-sayuran sebagai bahan dasar atau bahan utama seperti *roasted broccoli, perfect sauteed carrots, caprese salad, perfect roasted cauliflower* dll.
- Makanan-makanan dalam bahasa Inggris yang menggunakan *fish/seafood* atau ikan/makanan laut sebagai bahan dasar atau bahan utama seperti, *simple salmon chowder*.
- Makanan dalam bahasa Inggris yang dibuat dari *peanuts* atau kacang-kacangan sebagai bahan dasar yaitu, *peanut brittle, toffee peanut clusters* dll.
- Minuman-minuman dalam bahasa Inggris yang menggunakan *fruits* atau buah-buahan sebagai bahan dasar atau bahan utama yaitu *infuse water*.
- Minuman-minuman dalam bahasa Inggris yang menggunakan *milk* atau susu sebagai bahan dasar atau bahan utama seperti, *milkshake, yoghurt, banana smoothie* dll.
- Minuman-minuman dalam bahasa Inggris yang menggunakan *vegetables* atau sayuran sebagai bahan dasar atau bahan utama *broccoli juice* dll.
- Minuman-minuman dalam bahasa Inggris yang menggunakan *leaves and seeds* atau daun-daunan dan biji-bijian sebagai bahan dasar atau bahan utama seperti *coffee* dan *tea*, atau beberapa jenis lainnya dari kopi dan teh.

3. ISTILAH-ISTILAH MAKANAN DAN MINUMAN DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA TOBELO

3.1 Jenis Makanan

Makanan adalah kebutuhan dasar bagi manusia untuk bertahan hidup. Menurut Frisch dalam Hickerson makanan dibagi menjadi dua kelompok makanan padat dan minuman.

3.1.1 Makanan Padat

Makanan padat dalam bahasa Tobelo memiliki beberapa jenis seperti buah-buahan, sayuran, kue, daging, ikan/makanan laut, dan makanan yang dimasak atau makanan olahan.

3.1.1.1 Buah-buahan

Ada beberapa jenis buah-buahan dalam bahasa Tobelo seperti *gogoa* (jambu air), *igono* (kelapa), *o'lukama* (lansa), *bole* (pisang), *o'nanahi* (nanas), *wama* (lemon), *angka blanda* (sirsak), *niara* (kenari), *otuada* (angka), *topaya* (papaya), *o'wale* (mangga), *ngaeke* (matoa), *hamaka* (semangka), rambutan (rambutan), *lengkeng* (kelengkeng), dan *pala* (buah pala).

3.1.1.2 Sayuran (Gauku)

Ada beberapa jenis sayuran dalam bahasa Tobelo yaitu *madokara* (bawang), *tamate* (tomat), *o'timu* (ketimun), *kantang* (kentang), *oboji* (kacang tanah), *hohohuru* (sayur bayam), *obotara* (daun gedi), *okihoro* (jahe), *moki* (terong), *sibi* (singkong), *gumini* (ubi jalar), *kahitela* (jagung), *owama mahoka* (daun lemon), *ohokimela* (kemangi), *pondang* (daun pandan), *rica* (cabai), *ganemo* (sayur papaya)

3.1.1.3 Kue (Kui)

Dalam bahasa Tobelo kue disebut dengan kui dan dapat dijumpai di rumah-rumah masyarakat lokal Tobelo, pasar tradisional, kedai kecil hingga dalam setiap peribadatan, dalam bahasa Tobelo memiliki berbagai macam jenis kue atau kui yang terdiri dari berbagai bahan dasar dan berbeda-beda cara pembuatannya.

3.1.1.4 Daging

Ada beberapa jenis daging yang dikonsumsi atau diolah menjadi beberapa macam makanan dalam bahasa Tobelo seperti *totaleo ma akeme* (daging ayam), *tiapi ma akeme* (daging sapi), *ode ma akeme* (daging babi), *Kaho* (anjing), *soasoa* (biawak), *boki* (kucing), *dodiha* (ular).

3.1.1.5 Ikan dan Makanan Laut (*Naoko & Inomo Ogahi Iha*)

Ada berbagai jenis ikan dan makanan laut yang dikonsumsi masyarakat Tobelo yaitu, *o'bubu* (ikan cakalang), *tude* (ikan tude), *okoru* (kepiting), *o'lele* (ikan lele), *suntung* (cumi-cumi), *bakanuku* (gurita), *O'ode magogo* (bulu babi), *udang laut* (lobster), *dode* (udang), *nyoa* (pari), *pariama/laor* (cacing laut).

3.1.1.6 Makanan yang dimasak/Makanan Olahan

Berbagai jenis makanan olahan dalam bahasa Tobelo dapat ditemui mulai dari olahan daging, unggas, ikan, makanan laut dan sayuran menggunakan rangkaian rempah mulai dari *rica* (cabai), *tamate* (tomat), *owama mahoka* (daun lemon), *okihoro* (jahe), *ohokimela* (kemangi), *bole mahoka* (daun pisang), dan lain-lain.

3.2 Jenis Minuman

Minuman merupakan kebutuhan primer yang harus dipenuhi manusia agar dapat bertahan hidup (Cahyadi, 2005). Minuman terbagi ke dalam dua kelompok yaitu: minuman beralkohol dan yang tidak mengandung alkohol atau non-alkohol.

3.2.1 Minuman Beralkohol

Penulis menemukan minuman beralkohol yang diproduksi langsung dari tobelo yang dihasilkan dari proses penyulingan yaitu *daluku*. *Daluku* merupakan minuman beralkohol tradisional yang terbuat dari hasil fermentasi dan stilasi. *Daluku* memiliki kadar alkohol 40 persen yang dihasilkan melalui penyulingan dari cairan putih yang keluar dari mayang pohon seho (palem). Umumnya minuman ini sering dikonsumsi oleh masyarakat Tobelo ketika ada perayaan acara rumahan maupun acara penting.

3.2.2 Minuman yang tidak mengandung alkohol

Umumnya minuman yang diketahui tidak mengandung alkohol yaitu air, susu, kopi, teh, jus dan minuman kemasan. Dalam bahasa Tobelo ada jenis minuman yang tidak mengandung alkohol seperti air guraka, kopi sibu sibu, o'susu (susu), kopi hitam, dan teh manis.

3.3 Klasifikasi Makanan dan Minuman berdasarkan cara pembuatan

Cara pembuatan makanan dan minuman dalam bahasa Tobelo, makanan: *hinanga* (goreng), *lesa-lesa* (panggang), *harongo* (bakar), *hatiri* (rebus), kukus, *nonofu/fufu* (pengasapan), dibakar/dikukus menggunakan tumbuhan daun pisang dan bambu (*bulu*), dan ditumis serta dalam minuman *hatiri* (rebus).

- Makanan yang dimasak menggunakan cara *hinanga* atau goreng yaitu, *cucur*, *panada*, *panada kasbi* dll.
- Makanan yang dimasak menggunakan cara *lesa-lesa* atau panggang seperti *lipa lanso*, *roti kering kenari*, *bagea*.
- Makanan yang dimasak menggunakan cara *harongo* atau bakar seperti *ode sate'ika*.
- Makanan yang dimasak menggunakan cara *hatiri* atau rebus yaitu: *onde-onde kalapa*.
- Makanan yang menggunakan cara dikukus seperti *roti coe*, *lampu-lampu*, *kui lapis*.
- Makanan yang menggunakan cara ditumis seperti *ode rica rica*.

- Makanan yang menggunakan cara nonofu/fufu atau pengasapan yakni *o'ububu fufu, nyoa nonofu, dan dodiha nonofu/fufu*.
- Makanan yang dimasak dengan cara dibakar atau dikukus menggunakan tumbuhan daun pisang dan bambu/*bulu* seperti *bobata, lalampa, nasi pulut, lamet, nasi lapola, paruda woku komo, dan paruda bulu*.
- Minuman yang dimasak menggunakan cara *hatiri* atau direbus yaitu *Daluku, o'susu, air guraka, kopi sibu-sibu, dan teh manis*

3.4 Klasifikasi Makanan dan Minuman Berdasarkan bahan dasar.

Bahan dasar atau bahan utama dalam bahasa Tobelo yang terdiri dari daging, *naoko & inomo ogahi iha* (ikan dan makanan laut), *gauku* (sayuran), buah-buahan, tepung, kacang-kacangan, beras, dan *paruda* (sagu), serta bahan dasar dalam minuman seperti daun-daunan dan biji-bijian, sari pohon, fermentasi buah anggur, dan ragi.

- Makanan yang menggunakan daging sebagai bahan dasar atau bahan utama seperti *ode rica rica, ode sate'ika, ode kecap'ika, hapi rica rica, rendang*.
- Makanan yang dimasak menggunakan *naoko & inomo ogahi iha* (ikan dan makanan laut) sebagai bahan dasar atau bahan utama yaitu *naoko ihinanga'ika*.
- Makanan yang dimasak menggunakan *gauku* (sayuran) sebagai bahan dasar atau bahan utama yaitu *gauku goyongo, gauku tilibu, gauku tuada* dll.
- Makanan yang dimasak menggunakan buah-buahan sebagai bahan dasar atau bahan utama seperti *bole coe, otuada hinanga, gauku tuada* dll.
- Makanan yang dimasak menggunakan tepung sebagai bahan dasar atau bahan utama yaitu *angka bakar, angka kukus, kui asida, roti coe*.
- Makanan yang dimasak menggunakan kacang-kacangan sebagai bahan dasar atau bahan utama seperti *halua kenari, halua kacang*.
- Makanan yang dimasak menggunakan beras sebagai bahan dasar atau bahan utama yaitu *waji, lalampa, bobata, nasi pulut*.
- Makanan yang dimasak menggunakan *paruda* (sagu) sebagai bahan dasar atau bahan utama seperti *papeda, paruda kalapa, kasbi komplet* dll.
- Minuman yang dibuat menggunakan tumbuhan, daun-daunan dan biji-bijian sebagai bahan dasar atau bahan utama seperti *teh manis, kopi hitam, air guraka, dan kopi sibu-sibu*.
- Minuman yang dibuat dengan menggunakan bahan dasar atau bahan utama dari pohon iyang mengeluarkan sari air kemudian dihasilkan dari proses fermentasi menjadi *daluku*.

4. ANALISIS KONTRASTIF ISTILAH-ISTILAH MAKANAN DAN MINUMAN DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA TOBELO

4.1 Persamaan Istilah-Istilah Makanan dan Minuman dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tobelo

Persamaan diantara bahasa Inggris dan bahasa Tobelo dalam jenis makanan dan minuman, seperti makanan padat dan minuman, makanan padat berupa daging, buah-buahan, sayuran, ikan dan makanan laut, kemudian persamaan dari jenis minuman berupa minuman beralkohol dan minuman non-alkohol atau yang tidak mengandung alkohol. Istilah makanan dan minuman dalam bahasa Inggris juga memiliki persamaan berdasarkan cara pembuatan dengan istilah makanan dan minuman dalam bahasa Tobelo. Berikut adalah tabel-tabel persamaan dari kedua data istilah makanan dan minuman:

Tabel Persamaan berdasarkan cara pembuatan makanan dan minuman
--

Cara Pembuatan Makanan	Bahasa Inggris	Bahasa Tobelo
<i>Baking/Lesa lesa</i> (Panggang) Menggunakan oven	<i>European Bread</i>	<i>Lipa Lanso</i>
<i>Grilling/Harongo</i> (Bakar/Panggang) Menggunakan bara api	<i>Burger</i>	<i>Ode Sate ika</i>
<i>Frying/Hinanga</i> (Goreng)	<i>French Fries</i>	<i>Cucur</i>
<i>Sauteing (Tumis)</i>	<i>cheesy zucchini saute,</i>	<i>gauku goyongo,</i>
<i>Steaming (Kukus)</i>	<i>steamed spring rolls</i>	<i>waji boteme</i>
<i>Boiling/Hatiri (Rebus)</i>	<i>chicken noodle soup</i>	<i>bakanuku santang</i>
Cara Pembuatan Minuman	Bahasa Inggris	Bahasa Tobelo
<i>Boiling/Hatiri</i> (Rebus)	<i>Cappucino</i>	<i>Kopi Sibul Sibul</i>

Tabel Persamaan berdasarkan bahan dasar makanan dan minuman		
Bahan Dasar Makanan	Bahasa Inggris	Bahasa Tobelo
<i>Meat (Daging)</i>	<i>Steak</i>	<i>Ode Brenebon</i>
<i>Vegetables/Gauku</i> (Sayuran)	<i>Roasted broccoli</i>	<i>Gauku Goyongo</i>
<i>Fish & Seafood/Naoko & Inomo Ogahi iha (Ikan & Makanan Laut)</i>	<i>Simple salmon chowder</i>	<i>naoko kuah kabur</i>
<i>Flour (Tepung)</i>	<i>Doughnuts</i>	<i>Roti coe</i>
<i>Fruits (Buah- buahan)</i>	<i>Strawberry corn salza</i>	<i>Otuada hinanga</i>
<i>Peanuts (Kacang - kacangan)</i>	<i>crunchy peanut butter cookies,</i>	<i>Halua</i>
Bahan Dasar Minuman	Bahasa Inggris	Bahasa Tobelo
<i>Leaves and Seeds</i> (Daun-daunan dan Biji-bijian)	<i>green tea, black tea, herbal, flavoured tea</i>	<i>kopi sibul-sibul, air guraka.</i>

4.2 Perbedaan Istilah-Istilah Makanan dan Minuman dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tobelo

Perbedaan yang dimiliki mengenai istilah-istilah makanan dan minuman oleh kedua bahasa tersebut, perbedaan yang dimiliki berdasarkan cara pembuatan dan berdasarkan bahan dasar atau bahan utama yang telah dirangkun oleh penulis ke dalam tabel-tabel berikut:

Tabel Perbedaan Berdasarkan Cara Pembuatan Makanan dan Minuman		
Cara Pembuatan Makanan	Bahasa Inggris	Bahasa Tobelo
<i>Nonofu/fufu</i> (Pengasapan)	-	<i>o'bubu fufu</i>
Dibakar atau dikukus menggunakan Daun Pisang & Bambu(<i>Bulu</i>)	-	<i>bobata, lalampa, nasi pulut, lamet</i>
Cara Pembuatan Minuman	Bahasa Inggris	Bahasa Tobelo
<i>Squeeze</i> (peras)	<i>smashed raspberry lemonade</i>	-
<i>Blending</i> (Campur)	<i>smoothies</i>	-

Tabel Perbedaan Berdasarkan Bahan Dasar Makanan dan Minuman		
Bahan Dasar Makanan	Bahasa Inggris	Bahasa Tobelo
<i>Wheat</i> (Gandum)	<i>Wheat Bread</i>	-
Beras	-	<i>Nasi santang</i>
<i>Paruda</i> (Sagu)	-	<i>Papeda</i>
Bahan Dasar Minuman	Bahasa Inggris	Bahasa Tobelo
<i>Fruits</i> (Buah-buahan)	<i>Infuse water</i>	-
<i>Tree</i> (Pohon)	-	<i>Daluku</i>

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian mengenai deskripsi jenis makanan dan minuman dalam dua bahasa yang berbeda antara bahasa Inggris dan bahasa Tobelo, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam bahasa Inggris memiliki 2 jenis makanan yaitu makanan padat dan minuman. Makanan padat terdiri dari daging, buah-buahan, sayuran, ikan dan makanan laut dan roti; sedangkan minuman terdiri dari minuman beralkohol dan non-alkohol. Dalam bahasa Tobelo terdapat 3 jenis makanan, yaitu makanan padat, makanan cair dan minuman. Makanan padat terdiri dari nasi, daging, ikan dan makanan laut, buah-buahan, kue, kacang-kacangan, dan sagu, sedangkan makanan cair terdiri

dari sayuran, bubur (beras) dan juga buah, serta untuk minuman terdiri dari minuman beralkohol dan minuman yang tidak mengandung alkohol atau non-alkohol.

Penulis menemukan beberapa perbedaan dari kedua bahasa. Bahasa Inggris tidak memiliki jenis makanan cair sedangkan dalam bahasa Tobelo memiliki jenis makanan makanan cair. Bahasa Inggris memiliki berbagai jenis roti sedangkan didalam bahasa Tobelo memiliki berbagai jenis kue. Bahasa Tobelo juga memiliki cara pembuatan makanan dengan cara pengasapan, serta makanan yang dimasak dengan cara dibungkus atau dimasukkan ke dalam daun pisang atau bambu “bulu” yang terdapat dalam jenis makanan olahan. Penulis juga menemukan perbedaan dalam bahan dasar makanan pokok di antara bahasa Inggris dan bahasa Tobelo yang mana makanan pokok dalam bahasa Inggris ialah bread “roti” yang menggunakan bahan dasar tepung gandum, sedangkan makanan pokok dalam bahasa Tobelo yaitu nasi dan sagu, dimana bahan dasar dari nasi ialah beras dan sagu berbahan dasar tepung sagu.

Kemudian bahasa Inggris dan bahasa Tobelo memiliki persamaan dalam kategori makanan dan minuman; yakni memiliki jenis makanan padat berdasarkan bahan dasar yang sama dan minuman yang terdiri dari minuman beralkohol dan minuman non-alkohol berbahan dasar yang sama seperti dalam minuman beralkohol wine dan beer, serta minuman yang tidak mengandung alkohol seperti susu, kopi dan teh. Kemudian terdapat persamaan dalam bahasa Inggris dan bahasa Tobelo dalam cara pembuatan makanan dan minuman serta persamaan bahan dasar makanan dan minuman dalam bahasa Inggris dan bahasa Tobelo.

5.2 Saran

Objek penelitian makanan dan minuman dalam bahasa Inggris sangatlah beragam dan bervariasi begitu juga dalam bahasa Tobelo yang juga bervariasi berdasarkan budaya yang berbeda. Penulis mengharapkan agar objek penelitian selanjutnya lebih mengembangkan tentang taksonomi makanan yang lebih terperinci atau khusus seperti makanan tradisional dan jajanan pasar yang berkaitan dengan tradisi dan adat masyarakat Tobelo. Penulis juga menyarankan apabila masih ada hal-hal yang belum sempat diteliti dalam skripsi ini dapat dikaji lebih dalam lagi oleh peneliti selanjutnya tentang taksonomi makanan dalam mengkontraskan dengan bahasa daerah lainnya. Kiranya hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dorsaya, M. 2013. “Istilah-istilah Makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mange”. Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Duranti, A. 1997. *Linguistic Anthropology*. Cambridge University Press: Textbooks in Linguistics.
- Foley, W. A. 1997. *Anthropological Linguistics: An Introduction*. England: Oxford Blackwell Publisher.
- Hawkins, P. 2012. *Creating A Coaching Culture*. Open University Prass: Publisher.
- Hickerson, N. 1980. *Linguistic Antropology*. New York: Holt, Rinehart and Winston Inc.
- Jufrizal, M. 2011. “Introduction in Linguistic Course; Language and Linguistics”. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Kentjono, D. 1990. *Dasar Dasar Linguistik Umum*. Jakarta : Fakultas Sastra Indonesia.
- Lado, R. 1957. *Linguistics Across Cultures*. USA: Ann Arbor-The University of Michigan Press. Charles C. Fric.
- Marsiti. 2019. “Strategi Pengembangan Makanan Tradisional Berbasis Teknologi Informasi Sebagai Upaya Pelestarian Seni Kulimer Bali”. Jurnal. Fakultas Teknik dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Pamantung, R. 2015. “Taksonomi Nomina Aspek Makanan dan Minuman Khas Minahasa”, Disertasi. Denpasar: Pascasarjana Universitas Udayana. Denpasar.
- Perangin-Angin, A. 2019. “Taksonomi Makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Batak Karo”, Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi.
- Schmidt, R.W. 2002:283 . *A Descriptive Review on Applied Linguistics and Educational Linguistic*. Universitas Ahmad Dahlan.
- Sekeh, J. C. 2013. “ Istilah-Istilah Makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Pasan”. Skripsi. Manado: Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi.
- Sekeon, J. E. 2019. “ Istilah-Istilah Makanan dan Minuman dalam Bahasa Inggris dan Tontemboan”, Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi.
- Sondakh, G. K. O. 2015. “Leksikal Taksonomi Makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Sunda”, Skripsi. Manado: Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi.
- Trudgill, P. 1974. *An Introduction to Language and Society*. England: Penguin books Ltd.
- Utomo, W. A. 2016. “Pengembangan Ensiklopedi Makanan Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta”, Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Sanata Dharma.
- Wardough, R. 1986. *An introduction to Sociolinguistics*. New York: Basil Blackwell Ltd.
- Whitney, F. 1960. *The Element of Research*. New York: Prentice-Hall, Inc.
- Zahrulianingdyah, A. 2018. “Kuliner Sebagai Pendukung Industri Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal” Universitas Negeri Semarang.
- Online Sources:
- “Indo-European Languages” [online] , Available on :https://en.wikipedia.org/wiki/Indo-European_languages
- “Suku Tobelo” [online] Available on: https://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Tobelo#Bahasa
- “Pengertian Minuman” Cahyadi. 2005. [online] Available on: <http://repository.wima.ac.id>
- “Pengertian Makanan.” Jauhari. 2013. [online] Available on: <http://digilib.unimed.ac.id>